

ABSTRAK

Ulfah Sapitri, Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (Penelitian di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Amanah Cileunyi).

Kepemimpinan merupakan objek utama dalam sebuah lembaga. Maju dan tidaknya sebuah lembaga akan bergantung kepada kinerja pemimpin dalam proses mempengaruhi para anggota melalui kecakapan, interaksi, kerja sama, serta keahlian lainnya dalam proses mendayagunakan dan mengembangkan sumber daya organisasi. Kepala sekolah dalam lembaga pendidikan menduduki posisi tertinggi .

Kepala sekolah harus pandai membawa lembaga ke arah yang lebih baik terutama dalam menciptakan mutu. Mutu tercipta karena keefektifan pemimpin menjalankan manajerialnya dalam mendayagunakan seluruh sumber daya terutama sumber daya manusia (guru dan siswa).

Tujuan pokok penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan dan pelaksanaan manajerial Kepala sekolah yang diterapkan di SMP Al-Amanah Cileunyi, meliputi *technical skill* (kemampuan teknik), *human skill* (kemampuan hubungan kerja sama), dan *conceptual skill* (kemampuan konseptual. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menggunakan rancangan studi kasus, data diperoleh dari wawancara berupa pendapat, tanggapan, informasi, konsep dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah, kajian dokumen dan observasi lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kepala sekolah memenuhi tiga aspek kemampuan yang harus dimiliki dilihat dari latar belakang dan prestasi yang telah diraihinya; 2) Kepala sekolah dalam melakukan kegiatan teknis secara manajerial memberikan tanggungjawab kepada wakil bidang sarana dan prasarana; 2) Kepala sekolah dalam melakukan kerja sama dengan seluruh warga sekolah adalah menjalin komunikasi yang baik dan harmonis dan berperan sebagai orang tua; 3) Kepala sekolah dalam melakukan kegiatan konseptual perumusan visi misi dan rencana kerja melibatkan seluruh pihak warga sekolah; 4) Faktor pendukung kegiatan manajerial kepala sekolah yaitu: Pengalaman kerja selama tujuh tahun di sekolah yang sama membuat kepala sekolah memahami budaya yang ada serta adanya kesadaran dari seluruh warga sekolah akan tupoksinya masing-masing. Sedangkan faktor penghamabatnya adalah kurang adanya inkonsistensi baik dari warga sekolah maupun kepala sekolah sendiri serta sarana pendukung yang belum maksimal.

Kata kunci: Kemampuan, manajerial, kepala sekolah.